

ABSTRAK

Pencatatan aset tetap pada perusahaan merupakan hal yang penting karena dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan. Pada tahun 2012 adalah tahap implementasi PSAK adopsi IFRS, standar ini memiliki perbedaan dan dampak bagi pencatatan aset tetap dari PSAK adopsi GAAP. Dengan adanya penilaian berdasarkan nilai pasar dan revaluasi membuat perusahaan dapat ikut andil dalam mengatur nilai aset tetap sehingga hal ini dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Metode ini digunakan perusahaan dalam memperoleh investor dan perkreditan karena penyajian nilai aset tetap yang dimiliki akan lebih relevan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perbedaan yang ada dalam PSAK No. 16 adopsi GAAP dan PSAK No. 16 adopsi IFRS, pengklasifikasian, pencatatan aset tetap, dan kendala-kendala yang dialami. Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan jasa transportasi yaitu PO. PI yang berada di Malang. Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan kepustakaan.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah perbedaan pencatatan memungkinkan adanya manipulasi pada laporan keuangan. Pengklasifikasian aset tetap memiliki sedikit perbedaan dengan standar akuntansi, namun tidak berpengaruh pada perhitungan. Revaluasi aset tetap berpengaruh pada laporan posisi keuangan yaitu pada aset tetap dan ekuitas yang bertambah karena selisih dari revaluasi aset tetap. Pencatatan aset tetap dengan revaluasi akan memperbaiki posisi keuangan perusahaan agar menjadi lebih baik dengan mencerminkan posisi keuangan perusahaan yang lebih relevan dan kondisi ini dapat mempermudah perusahaan untuk mendapatkan investor dan perkreditan. Staf akuntansi perusahaan tidak menemukan kendala yang signifikan dalam pencatatan.

Kata kunci : pencatatan aset tetap, GAAP, IFRS, PSAK No. 16.

ABSTRACT

Recording of fixed assets in the company is important because it may reflect the financial position of the company. In 2012 is the implementation phase of the adoption of PSAK of IFRS adoption, this standard has differences and impacts of the recording of fixed assets PSAK of GAAP adoption. With the valuation based on the market value and the revaluation, the company can contribute to make a set value of fixed assets so that it can provide a positive impact for the company. This method is used by companies and investors in obtaining credit for the presentation of the value of fixed assets owned will be more relevant .

The purpose of this research was to describe the differences that exist in PSAK No.16 of GAAP adoption and PSAK No. 16 of IFRS adoption on classification, recording of fixed assets, and the constraints experienced. This research was conducted on a transportation services company, PO . PI is located in Malang. This research was conducted by interview, observation, documentation, and literature .

The results obtained from this research is the difference in recording allows for manipulation of the financial statements. The classification of fixed assets has little difference with the accounting standards, but has no effect on the calculation. The revaluation effect on the statement of financial position on fixed assets and equity increased due to increment of revaluation of fixed assets. Recording a fixed asset with a revaluation would improve the financial position of the company to make it better and reflect the financial position of the company with a more relevant and these conditions can facilitate the investors and companies to obtain credit. Company's accounting staff did not find a significant obstacle in the recording.

Key words : the recording of fixed assets, GAAP, IFRS, PSAK No. 16